

LAPORAN KARYA SENI

QUIZAS

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR



: Quizas (Karya Seni)

Yensharti

KKI

75/ha/20-9, (1).

27 Juli 2020.



KEPALA

DR. ARDONI, M.Si

Judul Karya
Arranger
Produksi

: Quizas
: Yensharti, S.Sn, M.Sn
: Jurusan Pendidikan Sendratasik
FBSS – UNP berkerjasama dengan
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang

Disajikan pada :

Penampilan karya dosen FBSS dengan tema *Quinte Innovate* tanggal 17 Maret 2008 bertempat di Gedung Teater Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Karya : Quizas
Arranger : Yensharti, S.Sn, M.Sn
NIP : 132 215 039
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Maret 2008

Telah disetujui oleh :

Ketua Jurusan Sendratasik
FBSS-UNP

Dra. Fuji Astuti, M.Hum
NIP. 131 632 922



KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan pada Allah SWT dan salawat serta salam disampaikan pada Nabi Muhammad SAW karena penulis telah dapat menyelesaikan laporan karya musik dalam bentuk karya cipta aransemen dengan judul “Quizas”.

Laporan ini disusun guna mendeskripsikan karya musik dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang *arranger* akademik. Dengan demikian laporan ini dapat pula digunakan sebagai dokumentasi bahan musical bagi jurusan Sendratasik khususnya dan bagi akademisi lainnya dalam melihat perkembangan karya dosen Sendratasik. Penciptaan karya aransemen ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra Fuji Astuti, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberi dukungan untuk membuat karya innovatif untuk kemajuan Jurusan Sendratasik ke depan.
2. Rekan-rekan dosen Sendratasik yang juga ikut berkarya di hari yang sama dan telah memberikan dukungan demi terwujudnya karya musik ini.
3. Mahasiswa Sendratasik BP 2004, 2005 dan 2006 serta mahasiswa STSI Padang Panjang sebagai pemain musik/musisi yang telah berjasa meluangkan waktu untuk latihan sampai karya ini dapat ditampilkan dengan baik.

4. Drs. M. Nasrul Kamal sebagai suami yang selalu memberi spirit dan semangat selama proses penggerjaan karya sampai karya ini ditampilkan.
5. Ari Alsan sebagai *concert master* yang telah banyak membantu penulis selama proses latihan karya ini.
6. Kepada berbagai pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam proses penciptaan karya aransemen ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di sana-sini, karena dalam proses berkesenian untuk mencapai suatu bentuk ciptaan yang sempurna membutuhkan perenungan yang mendalam terhadap ide musical yang hendak disampaikan kepada audiens. Untuk itu kritikan dan saran-saran yang membangun akan membantu terwujudnya karya musik yang lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata semoga laporan ini berguna bagi Jurusan Sendratasik dan institusi seni terkait lainnya.

Padang, 20 Maret 2008

Penulis

Yensharti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan Penciptaan	3
C. Manfaat Penciptaan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kreatifitas Dalam Musik	5
B. Karya Aransemen	6
C. Teknik Pengolahan Penciptaan	7
BAB III RANCANGAN PENCIPTAAN	8
A. Ide Garapan	8
B. Proses Penciptaan	9
C. Perwujudan Penciptaan	12
BAB IV PENUTUP	15
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik selalu berkembang dari waktu ke waktu, disadari atau tidak musik sudah menjadi bagian kebutuhan pokok batiniah manusia. Dimana-mana musik terdengar menghibur orang,pertunjukan music dapat di dengar atau dilihat melalui kaset atau vcd dimainkan di perkantoran, di toko-toko, di arena tempat bermain anak, dan lain sebagainya. Sepertinya musik memang sudah menjadi bagian dari kebutuhan hidup manusia dan jarang pula kita mendengar jika seseorang tak menyukai musik.

Musik berkembang dengan pesat ke seluruh penjuru dunia. Identitas atau milik siapa karya musik pun dapat dikenali dengan gaya dan irama musik yang terdengar. Karakteristik bunyi yang terdengar juga mewakili budaya yang dianut komposernya. Musik India berbeda dengan musik China, begitu juga dengan negara lainnya. Dengan kata lain setiap karya musik yang tercipta merupakan perwakilan dari setiap pribadi darimana ia berasal, mencerminkan juga tentang kondisi social yang terjadi pada budaya masing-masing masyarakat.

Negara Amerika Latin memiliki ciri khas dan gaya musik tersendiri dan sangat menarik untuk dipelajari. Quizas adalah salah satu contoh lagu yang berirama Latin. Karya ini diciptakan menggunakan tempo musik cepat dan bersifat riang (gembira). Tercipta dengan menggunakan progresi akorl mayor dan minor. Peralihan dari nuansa mayor dan minor

menngambarkan bahwa karya ini dibuat menggunakan teknik modulasi atau perpindahan nada dasar (*change keys*). Karya-karya musik berirama Latin dapat dikenali dengan pukulan dan permainan perkusi yang khas. Conga dan Combo alat musik perkusi yang menjadi khas musik negara ini.

Pola irama latin yang ringan, kental dengan karakteristik pukulan gendangnya dalam mengiringi lagu ini membuat lagu ini menjadi sangat hidup dan dapat mempengaruhi batin pendengar. Ketika lagu ini dimainkan tanpa disadari ada saja respon fisik yang dilakukan oleh audiens, misalnya ikut menghentak-hentakan kaki mengikuti irama musik atau menggoyangkan pinggul atau menari dan sebagainya sampai lagu itu berakhir dibawakan. Cukup menghibur dan menarik hati penonton, itulah kesan yang dapat disampaikan terhadap pertunjukkan lagu Quizas tersebut.

Pola garapan dengan progres akor yang sederhana membuat lagu ini sangat mudah untuk dimainkan dan digarap kembali dalam bentuk sebuah aransemen musik. Beberapa kemungkinan yang dapat dilakukan untuk menggarap kembali lagu tersebut, misalnya bisa digarap dengan bentuk format penampilan ala orkestra atau ensambel string atau tiup atau dalam bentuk format penampilan band dengan nuansa baru yang disesuaikan dengan selera dan perkembangan zaman.

Repertoar Quizas ini sangat memberi peluang dan ruang kreatifitas bagi setiap arranger untuk menggarapnya lagi. Penggunaan alat music

sederhana seperti rekorder dan pianika yang menjadi salah satu materi ajar perkuliahan di Jurusan Sendratasik menjadi dasar bagi saya untuk mencoba menggarap ulangnya kembali. Bentuk penyajian aransemen yang dibuat lebih bebas tidak terikat pada aturan tertentu dan juga mencoba untuk mengkolaborasikan/menggabungkan instrument musik yang dipelajari dan sebagai materi ajar di Jurusan Sendratasik dengan yang terdapat di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang.

B. Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya seni ini khususnya bertujuan:

1. Membuat aransemen musik yang disesuaikan dengan tingkat ketampilan dan musicalitas yang dimiliki mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik FBSS UNP.
2. Membuat aransemen dengan bentuk format penampilan ensambel musik sekolah menggunakan alat musik seperti rekorder, pianika, gitar, cymbal, gitar bass, konga, dan biola, biola alto dan cello.
3. Menggarap kembali sebuah lagu latin yang dapat diapresiasi sebagai salah satu referensi musical bagi mahasiswa dalam mengapresiasi karya musik manca negara.

C. Manfaat Penciptaan

Penciptaan karya seni ini diharapkan :

1. Bagi penulis untuk mengembangkan diri, mengasah ketampilan bermusik dan menambah pengalaman musical dalam membuat aransemen inovatif dan bervariasi dari waktu ke waktu.

2. Dapat menumbuhkan dan merangsang kreatifitas dosen lainnya untuk berkarya dan melahirkan bentuk-bentuk ciptaan baru yang disesuaikan dengan suasana kampus dan perkembangan teknologi dan informasi sehingga menciptakan suasana kampus yang kondusif dan penuh dengan cipta karsa yang sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.
3. Sebagai bahan apresiasi dan dokumentasi bagi jurusan dan dapat dipergunakan sebagai referensi musical yang dapat merangsang daya cipta dan karsa mahasiswa FBSS UNP umumnya dan Jurusan Pendidikan Sendratasik khususnya.

II. LANDASAN TEORI

A. Kreatifitas Dalam Musik

Keindahan bunyi yang dihasilkan dalam karya musik sangat berkaitan erat dengan unsur musical pembentuknya yakni ritmis, melodis dan harmonis. Kolaborasi musical yang seimbang dari ketiga komponen tersebut akan melahirkan karya-karya musik yang dapat menyenangkan batin para audience yang mendengarnya dimana saja berada, karena musik adalah bahasa universal milik siapa saja.

Sebagai bahasa universal musik telah diciptakan mulai dari zaman primitif sampai zaman modern (sekarang ini). Berbagai macam jenis irama musik berkembang dengan karakteristik yang berbeda dari waktu ke waktu. Perbedaan disebabkan kecendrungan manusia untuk mencari tahu dan membuat bentuk-bentuk yang baru, atau dengan kata lain manusia selalu merasa tidak puas dalam hidup ini, atau merasa bosan dengan sesuatu yang telah ada dan ingin menciptakan bentuk yang baru. Sehingga disini timbul dengan istilah apa yang di sebut ‘kreatifitas’. Kreatifitas muncul sebagai dasar dari penolakan pada sesuatu yang telah ada sebelumnya dan ingin serta berusaha mencari dan menciptakan bentuk-bentuk yang baru.

Sumardjo (2000 : 84) mengatakan setiap seniman menjadi kreatif dan besar karena bertolak dari bahan yang telah tercipta sebelumnya. Proses kreatifitas seniman berkarya dapat disebabkan atas dua alasan. Pertama karena pengaruh dari dalam dirinya dan kedua pengaruh dari luar

dirinya. Pengaruh dari diri adalah kecendrungan dimana ia harus melatih dan mengasah kemampuan seni yang ada sehingga kemampuan tersebut bisa terolah dengan baik dan matang dibidangnya, dan juga ketrampilan tersebut tidak mudah hilang begitu saja. Sebab kedua adalah karena pengaruh dari luar dirinya. Hal-hal yang berada diluar diri seniman bisa menjadi daya imajinasi pelahiran karyanya. Lingkungan alam sekitar dan persoalan sosial yang terjadi disekitarnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan seni seseorang.

B. Karya Aransemen

Pada kenyataannya banyak karya yang tercipta terinspirasi dari kehidupan sosial yang terjadi diluar diri seniman, termasuk juga terinspirasi dari karya-karya seni yang telah ada. Penggarapan kembali terhadap karya seni/lagu yang telah ada menjadi sebuah bentuk baru yang kaya dengan cita rasa dan nuansa musical baru dari yang membuatnya disebut dengan karya berbentuk aransemen (*arrangement*). Sedangkan orang yang melakukan gubahan terhadap karya tersebut disebut sebagai *arranger*.

Pekerjaan arranger biasanya mengikuti pola garap yang mengacu pada bentuk penyajian: Intro, Lagu, Interlude, Lagu, dan Coda. Intro adalah bentuk pengolahan music bagian awal yang berfungsi sebagai music pengantar sebelum masuk pada bagian melodi pokok (tema/lagu). Interlude adalah bagian music pengantar yang terdapat ditengah lagu

sebelum kembali masuk pada melodi pokok (tema/lagu), sedangkan coda adalah bagian music penutup yang disebut sebagai *ending* (akhiran). .

C. Teknik Pengolahan Ciptaan

Sebuah bentuk ciptaan baik yang berupa karya aransemen atau berupa karya komposisi asli biasanya *arranger* atau *composer* punya cara dan teknik pengolahan yang sama dalam menggarap karyanya. Dalam tradisi musik Barat (konvensional) jika dianalisis sebuah bentuk ciptaan secara umum memiliki teknik garapan yang terdiri dari bentuk-bentuk (Prier, 1996) :

1. Bentuk pengulangan pada melodi-melodi yang sama. Bentuk pengulangan pada melodi yang sama biasanya disebut dengan istilah repetisi.
2. Bentuk pengulangan pada melodi yang sama tetapi pada tingkatan nada di atas atau di bawah melodi tersebut. Teknik pengulangan seperti ini disebut dengan istilah sekuen naik atau sekuen turun,
3. Bentuk pengembangan/bentuk variasi secara ritmis dan melodis. Pengembangan dari segi ritmis dan melodis dengan cara memanjang atau memendekkan nilai not.
4. Pengembangan atau memberi perubahan dalam segi tempo, tanda birama dan durasi nada/not. Pengembangan dari segi tempo musik misalnya dari tempo lambat menjadi cepat, dalam segi tanda birama, misalnya dari tanda birama 3/4 menjadi 4/4 atau 2/4.

III. RANCANGAN PENCIPTAAN

A. Ide Garapan

Kemampuan musicalitas mahasiswa jurusan Sendratasik dan ketrampilan instrumen yang dikuasainya menjadi bahan pertimbangan garapan ini dibuat. Mahasiswa Sendratasik UNP tidak seperti mahasiswa Institut Seni Indonesia Padang Panjang yang memang dipersiapkan untuk menjadi calon seniman, sehingga mereka mendapat kesempatan untuk mempelajari sebuah alat music secara professional selama 6 semester. Sementara mahasiswa Sendratasik hanya mempelajari instrument selama dua satu semester, dengan demikian tentu kemampuan yang mereka miliki juga terbatas dalam membaca partitur music yang sulit. Menyikapi kondisi tersebut aransemen ini dibuat sesederhana mungkin agar dapat dimainkan oleh mahasiswa Sendratasik dan mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang secara bersama. Penggabungan para pemain dari jurusan sendratasik dan jurusan Musik STSI Padang Panjang dimaksudkan juga sebagai ajang dan salah satu cara untuk memberi pengalaman baru bagi dua institusi seni ini untuk saling mengenal dan berbagi pengalaman. Lagu *quzas* digarap kembali dengan menggunakan alat musik tiup, gesek, petik dan perkusi yang terdapat di jurusan Sendratasik. Alat musik (instrument) yang digunakan sebagai media untuk mewujudkan bunyi musik dalam karya ini adalah rekorder, pianika, belira, gitar akustik, gitar bas, biola, biola alto, cello, Cymbal, konga dan jimbe.

966 01021DB72 0020011 0701010 01021DB72 0020011 0701010

ПРИЧИНОВЫЕ ФАКТОРЫ

B. Proses Penciptaan

Proses terciptanya aransemen lagu quizas ini melalui 5 langkah kerja, mulai dari pemahaman terhadap melodi s:

1. Pemahaman tentang melodi utama lagu (*main melody*)

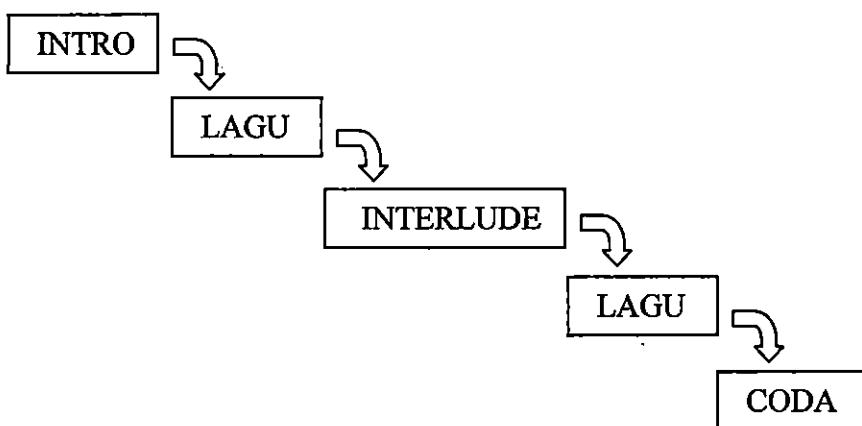
Kerja pertama yang dilakukan terhadap lagu yang akan digarapnya adalah mencari progresi akor asli yang digunakan dalam mengiringi lagu tersebut. Lagu quizas menggunakan akor-akor yang sangat sederhana yakni akor-akor pokok tingkat I, IV dan V dalam nuansa mayor dan minor. Akor pertama dimulai dengan nada dasar a minor pada kalimat lagu bagian pertama (bait pertama) yang dikombinasi dengan penggunaan akor F Mayor (tingkat VI) pada bagian kadens lagu. Pada bagian Reffren atau kalimat lagu kedua (bait kedua) progresif akor berubah dalam scale mayor atau melodi mengalami modulasi ke nuansa mayor. Penggunaan akor dalam lagu qizas ini adalah : akor a minor, d minor, E mayor, F Mayor, A Mayor dan D Mayor. Pada tahap ini juga memikirkan kemungkinan lain dengan merancang struktur bagian tengah bermodulasi dalam tangga nada 1 mol. Kemudian mencari kemungkinan-kemungkinan garap musical yang dapat diberikan untuk mengisi struktur aransemen, misalnya cara mengadakan perubahan-perubahan pola iringan yang akan mengiringi melodi utama. Mencari akor dengan cara mengadakan modulasi pada tangganada lain.

2. Membuat kerangka harmoni manual (*keyboard harmony*)

Membuat kerangka harmoni manual adalah sebagai langkah kedua proses kerja garap aransemen ini. Tujuan membuat kerangka harmoni manual (harmoni tangan) adalah memberi gambaran kerja selanjutnya yang akan dilakukan. Kerangka harmoni manual dibuat dalam bentuk part piano sebagai acuan untuk memikirkan kemungkinan-kemungkinan pola isian musical dan irungan yang akan mengisi struktur penyajian lagu quizas. Pada tahap ini arranger akan lebih mudah menentukan bentuk isian musical yang akan mengisi struktur penyajian aransemennya.

3. Membuat alur penyajian karya

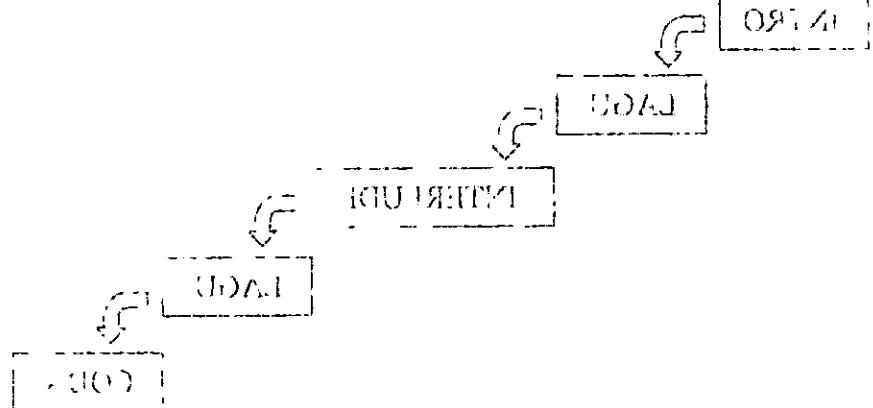
Selesai membuat kerangka harmoni manual yang menggambarkan dengan jelas melodi lagu dan progresif akor yang digunakan kemudian memikirkan kemungkinan pola isian musical yang mengisi struktur karya tersebut. Namun untuk memudahkan kerja garap musical selanjutnya perlu dibuat alur penyajiannya. Alur penyajian adalah gambaran makro struktur penyajian aransemen. Alur penyajian lagu ditambahkan dengan menggunakan pola intro, interlude dan coda seperti yang terlihat dalam skema alur penyajian berikut ini:



... a cõada de rães e de raposas, que se acham sempre em grande número, e que, quando se lhes encontra, é com grande dificuldade que se os pode matar. As raposas, que se acham sempre em grande número, e que, quando se lhes encontra, é com grande dificuldade que se os pode matar. As raposas, que se acham sempre em grande número, e que, quando se lhes encontra, é com grande dificuldade que se os pode matar.

ב-1941 נסעה איתה רחל מונטגומרי.

several different kinds of people from all over the world. I think it's important to remember that we're not the only ones who have different kinds of backgrounds and cultures. It's important to respect everyone's differences and try to learn from them. This is what makes our world so interesting and diverse.



4. Membuat isian musical berupa harmoni background, ritmic background dan filler.

Membuat isian musical aransemen ini merupakan kerja yang paling rumit dilakukan. Isian musical yang dibuat berupa harmoni background, ritmic background dan filler. Ketiga bentuk isian musical tersebut dibedakan dengan jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Harmoni background adalah isian musical yang lebih cendrung bersifat mem *back up* bunyi akor yang digunakan, ciri-cirinya adalah melodi atau nada yang digunakan berdurasi lebih panjang seperti penggunaan not setengah dan not penuh. Sedangkan *ritmic background* adalah jenis isian yang juga bersifat mem *back up* bunyi akor tetapi lebih bersifat ritim, biasanya terlihat dan berkesan dengan menggunakan nada-nada *singkop* dan penggunaan nilai not yang pendek-pendek.

Filler adalah bagian isian musical yang bersifat lebih kontra mudah dikenali dan berlawanan dengan harmoni background dan ritmic background. Pemberian isian yang bersifat filler biasanya ditempatkan pada bagian akhir kalimat lagu atau pada bagian melodi yang akhir kalimatnya berdurasi not lebih panjang.

Pada tahap ini semua kemampuan musical arranger akan terlihat dalam proses yang dikerjakannya. Tidak gampang membuat isian-isian musical tanpa dibekali pengalaman bermusik dan kemampuan mengorkestrasikan bunyi ke dalam media yang digunakan. Pada tahap ini arranger berimajinasi terhadap karakter instrumen yang digunakan agar bisa

mendapatkan hasil yang maksimal. Instrumen yang dipilih untuk mengekpresikan bunyi isian pendek-pendek (filler) digunakan rekorder dan belira. Untuk membawakan melodi lagu secara utuh digunakan instrumen biola dan pianika. Untuk memback up bunyi harmoni lagu dengan progresif akor yang lebih jelas digunakan cello dan bass. Gitar hanya digunakan sebagai pengiring lagu dari awal sampai akhir dengan pola ritem ala latin. Untuk rekorder arranger menempatkannya sebagai instrument yang berfungsi untuk memberi isian musical dengan nada-nada yang pendek-pendek. Memikirkan pula bentuk-bentuk isian musik sesuai dengan karakter alat musik dan kemampuan pemain yang ada.

5. Membuat desain alat musik

Desain alat musik dibuat dalam bentuk score berisikan alat musik apa saja yang akan digunakan sebagai media ungkap aransemen ini. Pekerjaan ini dilakukan paling akhir karena secara keseluruhan arranger sudah mendapat gambaran aransemen yang dikerjakannya. Untuk alat musik tiup ditulis pada bagian paling atas kemudian disusul dengan alat music lainnya. Urutan alat music dimulai dari rekorder, conga, cymbal, tamburin, triangle, belira/glockenspiel, gitar, elektrik gitar, bass, pianika, biola, biola alto dan cello.

C. Perwujudan/Pergelaran

Perwujudan menyangkut seluruh aspek yang mendukung pertunjukan secara keseluruhan. Pergelaran akan bisa diwujudkan dengan penataan manajemen yang jelas serta hal-hal yang berkaitan dengan proses

perwujudan tersebut seperti pemilihan pemain musik, jadwal latihan, setting panggung, kostum pemain serta waktu yang direncanakan untuk dipergelarkan.

1. Pemain musik

Pemain musik atau pendukung perwujudan karya aransemen Quizas ini terdiri dari mahasiswa jurusan pendidikan Sendratasik dan mahasiswa dari Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Jumlah semua pemain musik adalah 34 orang. 28 orang adalah pemain musik dari jurusan pendidikan Sendratasik dan 6 orang dari Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Untuk alat musik rekorder, belira, pianika, jimbe, konga, cymbal, gitar dan bass dimainkan oleh mahasiswa jurusan pendidikan Sendratasik. Sedangkan untuk alat musik biola, biola alto dan cello dimainkan oleh mahasiswa dari Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

2. Jadwal latihan

Proses latihan mulai dilakukan pada bulan Januari sampai Maret. Untuk pemain musik dari jurusan Sendratasik Latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Untuk mahasiswa dari sekolah Tinggi seni Indonesia Padang Panjang latihan dilaksanakan di kampus mereka. Latihan gabungan dilaksanakan di kampus Sendratasik seminggu sebelum penampilan karya.

3. Setting panggung

Setting Panggung yang digunakan mengacu pada bentuk pertunjukan ala orchestra klasik dengan sedikit modifikasi. Pemain biola 1 ditempatkan di sebelah kiri pentas, bersebelahan dengan pemain biola 2, biola alto dan cello. Posisi pemain gitar mengambil tempat paling kanan depan. Di belakang kelompok biola 1 terdapat pemain konga, jimbe, bass gitar elektrik, cymbal dan belira.

4. Kostum Pemain

Kostum yang digunakan berwarna hitam dan putih. Pakaian bagian atas (baju) berwarna putih dan pakaian bagian bawah (celana atau rok) berwarna hitam. Penggunaan kostum warna natural ini dimaksudkan agar terlihat lebih klasik dan sederhana.

5. Tempat dan waktu pertunjukan

Untuk pergelaran karya aransemen lagu Quizas ini ditampilkan di Gedung Teater Tertutup Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang tanggal 17 Maret 2008. Karya ini ditampilkan bersama karya dosen lainnya di lingkungan Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang dengan tema *Quinnte Innovate*

IV. PENUTUP

Musik adalah bahasa universal yang mudah disukai orang banyak dimana pun ia berada. Musik tidak saja menjadi sebuah hobi bagi sebagian orang tetapi juga bisa dipelajari sebagai ilmu dengan baik. Menata musik dengan baik ada ilmunya, bunyi musik yang baik akan lahir dari tangan seorang arranger yang berilmu dan punya kemampuan musical yang baik pula.

Lagu quizas ini di tata atau diaransemen kembali dengan penataan nada dan melodi dengan mempertimbangkan kondisi alat musik yang terbatas dan pemain yang ada di jurusan Sendratasik dan bertujuan untuk memberi pengalaman bermain musik bersama dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang.

Mudahan-mudahan dengan pembuatan dan penampilan karya aransemen ini dapat meningkatkan kerjasama yang baik antara jurusan pendidikan Sendratasik dengan jurusan musik Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang di masa yang akan datang.

V. KEPUSTAKAAN

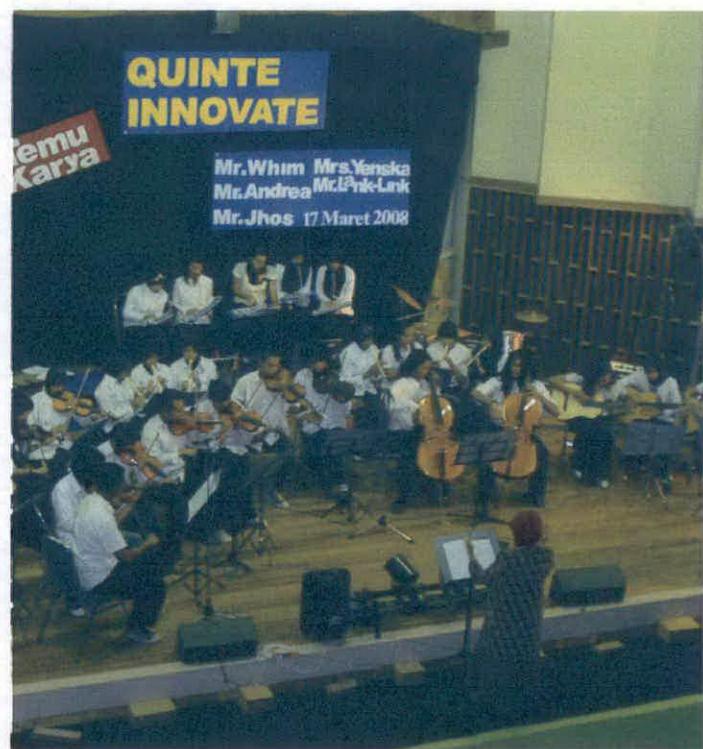
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*, Penerbit : Kanisius, Yogyakarta
- Delomont, Gordon. 1965. *Modern Arranging Technique*, Kendor Music Inc. New York.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music*, Yamaha Music Foundation, Tokyo.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*, seri A-53, Pusat musik Liturgi, Yogyakarta.
- Soemardjo, Yakob. 2000. *Filsafat Seni*. Rosdakarya, Bandung

LAMPIRAN

Foto Pertunjukan

LAMPIRAN

Foto pergelaran : Penampilan Quizzas dalam ajang temu karya dosen FBSS UNP
(dokumentasi: Yensharti, 17 Maret 2008)



LAMPIRAN

Score
(PartiturMusik)

QUISAZ, QUISAZ, QUISAZ

(Lagu Latin)

Arr. : Yensharti (Des 07)

A

The musical score consists of 14 staves, each with a specific instrument name and its corresponding musical notation. The instruments are:

- Soprano Recorder 1
- Soprano Recorder 2
- Conga
- Cymbals
- Tambourine
- Triangle
- Glockenspiel
- Guitar
- Electric Guitar
- 4-string Bass Guitar
- Pianika 1
- Pianika 2
- Violin I
- Violin II
- Viola
- Violoncello

The score is arranged in four systems of four measures each. Measures 1-4 are grouped by a brace under Conga, Cymbals, Tambourine, and Triangle. Measures 5-8 are grouped by a brace under Glockenspiel, Guitar, Electric Guitar, and 4-string Bass Guitar. Measures 9-12 are grouped by a brace under Pianika 1, Pianika 2, Violin I, and Violin II. Measures 13-16 are grouped by a brace under Viola and Violoncello. The first staff (Soprano Recorder 1) has a clef of G and a key signature of A major. The second staff (Soprano Recorder 2) has a clef of G and a key signature of A major. The third staff (Conga) has a clef of F and a key signature of D major. The fourth staff (Cymbals) has a clef of F and a key signature of D major. The fifth staff (Tambourine) has a clef of F and a key signature of D major. The sixth staff (Triangle) has a clef of F and a key signature of D major. The seventh staff (Glockenspiel) has a clef of G and a key signature of A major. The eighth staff (Guitar) has a clef of G and a key signature of A major. The ninth staff (Electric Guitar) has a clef of G and a key signature of A major. The tenth staff (4-string Bass Guitar) has a clef of C and a key signature of A major. The eleventh staff (Pianika 1) has a clef of G and a key signature of A major. The twelfth staff (Pianika 2) has a clef of G and a key signature of A major. The thirteenth staff (Violin I) has a clef of G and a key signature of A major. The fourteenth staff (Violin II) has a clef of G and a key signature of A major. The fifteenth staff (Viola) has a clef of C and a key signature of A major. The sixteenth staff (Violoncello) has a clef of C and a key signature of A major.

9:

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

S. Rec.1

S. Rec.2

9

Conga



Cym.



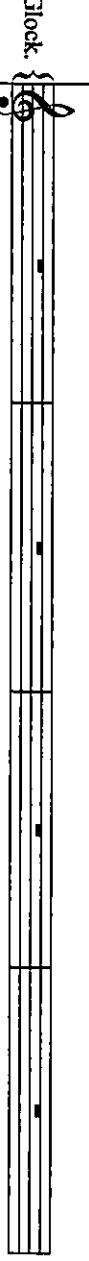
Tamb.



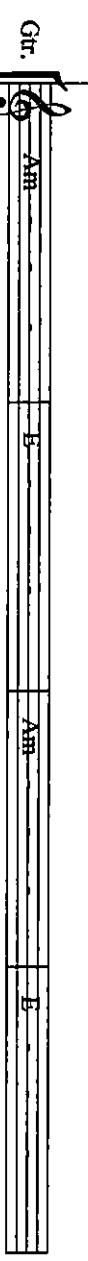
Tri.



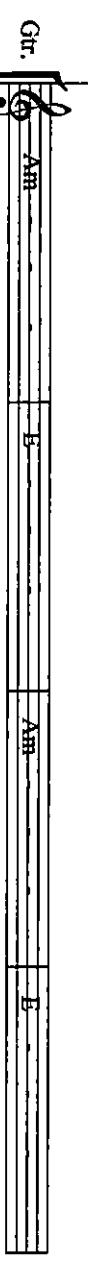
Glock.



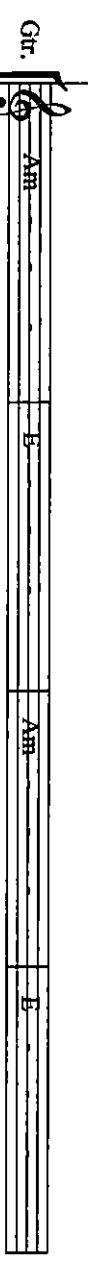
Gr.



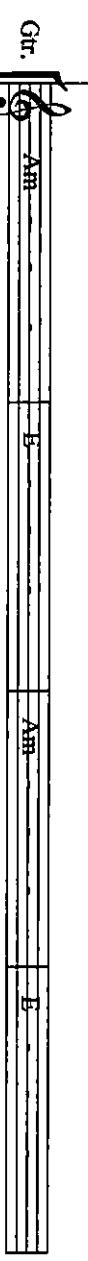
Gr.



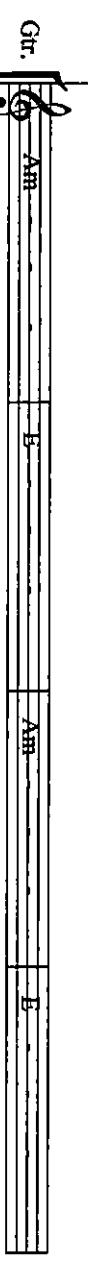
Am.



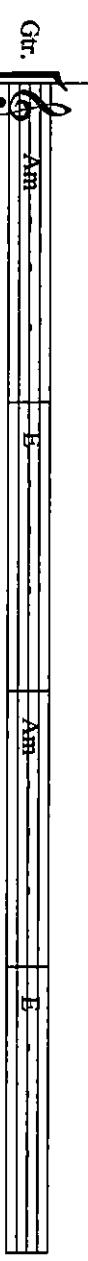
E.



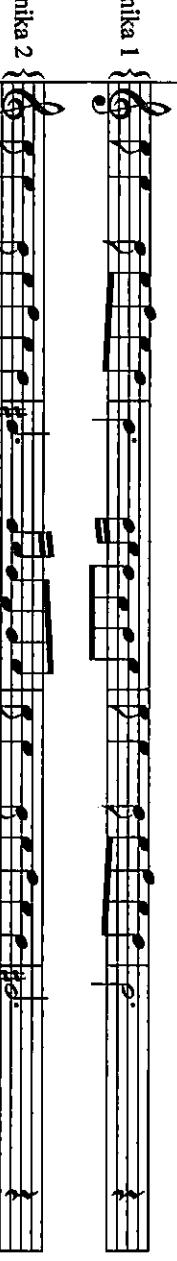
Am.



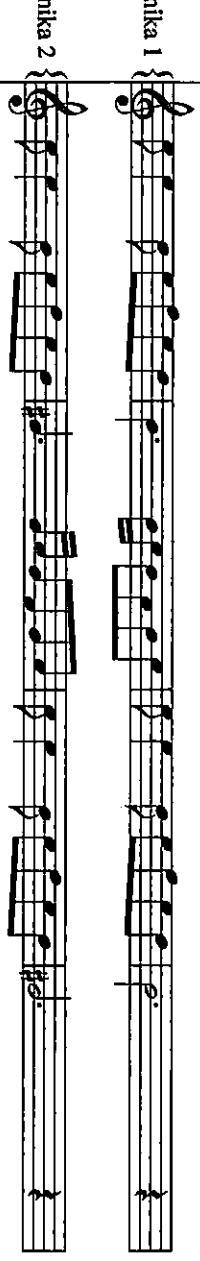
E.



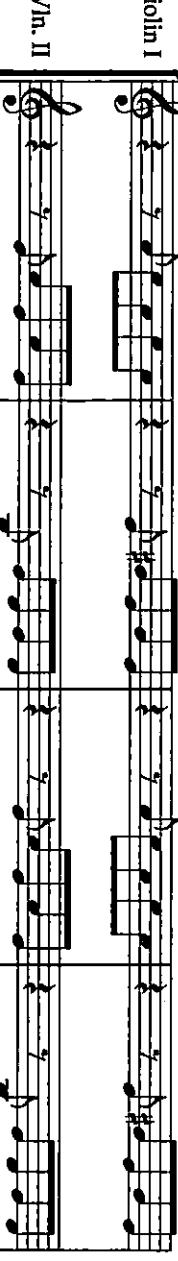
Panika 1



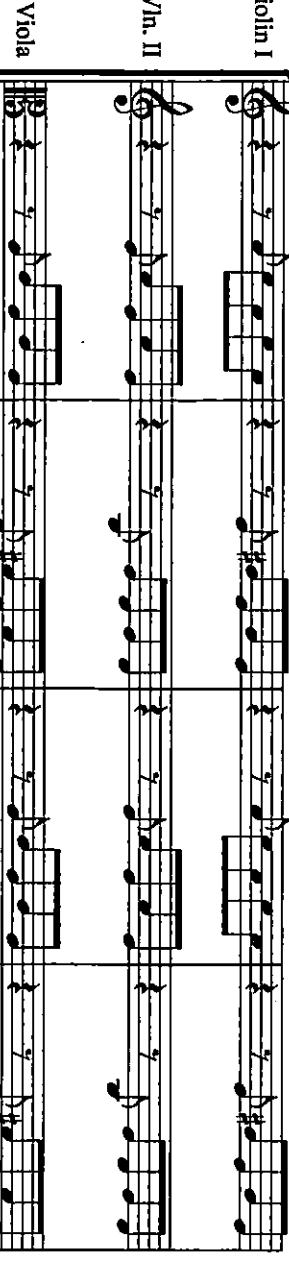
Panika 2



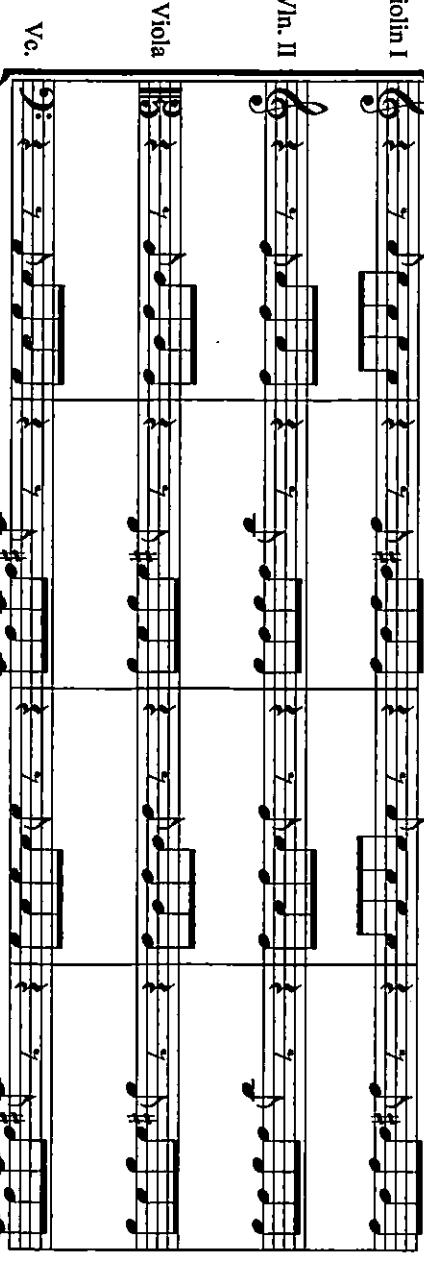
Violin I



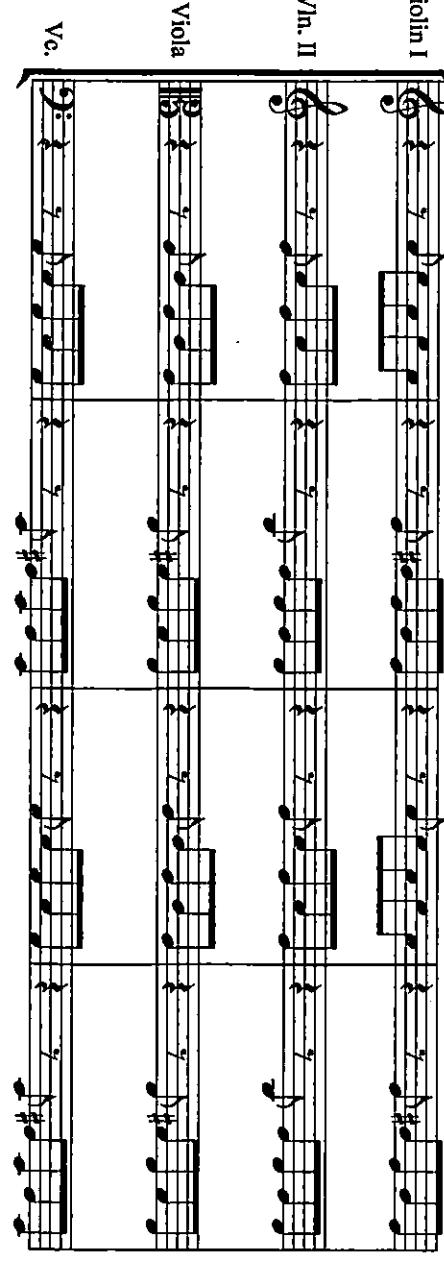
Violin II



Viola



Vc.



13

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr. Am Am B dim E

E. Gtr. Am Am B dim E

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

Vc.
 Viola
 Vln. II
 Violin I
B
 Pianika 2
 Pianika 1
 Bass
 E. Gtr.
 Gtr.
 Glock.
 Td.
 Tamb.
 Cym.
 Conga
 S. Rec. 2
 S. Rec. 1

B

21

A musical score for orchestra and band, page 6, measure 21. The score consists of 14 staves, each with a unique instrument name below it. The instruments are: S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Panika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The staves are arranged in two columns of seven. The first column includes S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., and Glock. The second column includes Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Panika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The music is written in common time, with various note heads and stems indicating pitch and rhythm. Measure 21 begins with a dynamic instruction 'Am' above the Gtr. staff, followed by 'Dm' above the E. Gtr. staff, and 'Dm' above the Bass staff.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Panika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

Vc.
 Viola
 Vln. II
 Violin I
 Pianika 2
 Pianika 1
 Bass
 E. Gtr.
 Gtr.
 Glock.
 Tbl.
 Tamb.
 Cym.
 Conga
 S. Rec. 2
 S. Rec. 1

33

Modulasi

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

37

A musical score for orchestra and band, page 10, measure 37. The score consists of 14 staves. From top to bottom: S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The music is in common time, key signature is A major (three sharps). The score includes various rhythmic patterns, including eighth-note pairs and sixteenth-note figures.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tht.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Two staves for S. Rec. 1 and S. Rec. 2. Both staves feature a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns. S. Rec. 1 starts with a quarter note followed by a eighth-note pair, then a eighth-note pair followed by a quarter note. S. Rec. 2 starts with a eighth-note pair followed by a quarter note, then a eighth-note pair followed by a quarter note.

Conga

Cym.

Tamb.

Ti.

Four staves for Conga, Cym., Tamb., and Ti. All four staves feature a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns. Conga and Cym. have similar patterns, starting with a eighth-note pair followed by a quarter note. Tamb. and Ti. also have similar patterns, starting with a quarter note followed by a eighth-note pair.

Glock.

A single staff for Glock. It features a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns.

Gtr.

Dm

Am

E. Gtr.

Bass

Five staves for Gtr., Dm, Am, E. Gtr., and Bass. The first three staves are grouped by a brace, and the last two are grouped by another brace. All staves feature a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns. Gtr. and E. Gtr. have similar patterns, starting with a eighth-note pair followed by a quarter note. Dm and Am also have similar patterns, starting with a quarter note followed by a eighth-note pair.

Panika 1

A single staff for Panika 1. It features a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns.

Panika 2

A single staff for Panika 2. It features a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns.

Violin I

Vlh. II

Viola

Vc.

Four staves for Violin I, Vlh. II, Viola, and Vc. All staves feature a treble clef and a common time signature. The music consists of eighth-note patterns. Violin I and Vlh. II have similar patterns, starting with a eighth-note pair followed by a quarter note. Viola and Vc. also have similar patterns, starting with a quarter note followed by a eighth-note pair.

49

A musical score for orchestra and band, page 13, measure 49. The score consists of 14 staves. From top to bottom: S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tril., Glock., Gtr. (playing F E Am Am Dm), E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The music includes various rhythmic patterns, note heads, and rests. Measure 49 starts with a common time signature.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tril.

Glock.

Gtr. F E Am Am Dm

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

53

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

--

57

C

A musical score page featuring 15 staves of music. The staves are arranged vertically, each with a different instrument name. The instruments include: S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The score begins at measure 57. The first four staves (S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym.) have measures 57-60. The next two staves (Tamb., Tri.) have measures 57-61. The remaining staves (Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, Vc.) all have measure 57. Measure 58 is blank for all instruments. Measures 59 and 60 are also blank for most instruments, except for the Conga, Cym., Tamb., and Tri. which continue their patterns. Measure 61 shows the Conga, Cym., Tamb., and Tri. continuing their patterns, while the other instruments remain silent. Measure 62 begins with a new section, indicated by a large 'C' in a box above the staff.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr. Am

E. Gtr. Am

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

62

A musical score page featuring 14 staves. The staves are labeled from top to bottom: S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The Conga, Cym., Tamb., and Tri. staves show rhythmic patterns. The Gtr. staff shows chords Am, Am, Dm, Dm, Am. The Panika 1 and Pianika 2 staves show eighth-note patterns starting at measure 62. The Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. staves are mostly blank.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr. Am Am Dm Dm Am

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

67

Vc.

Violin II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tht.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

77

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tt.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

Vc.
 Viola
 Vln. II
 Violin I
 Pianika 2
 Pianika 1
 Bass
 E. Gtr.
 Gtr.
 Glock.
 Tr.
 Tamb.
 Cym.
 Conga
 S. Rec. 2
 S. Rec. 1

Vc.
 Viola
 Vln. II
 Violin I
 Pianika 2 {
 Pianika 1 {
 Bass
 E. Gtr.
 Gtr.
 Glock
 Tr.
 Tamb.
 Cym.
 Conga
 S. Rec. 2 {
 S. Rec. 1 {

83

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tht.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

88

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glöck.

Tr.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

92

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tri.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

96

A musical score page featuring 12 staves of music. The staves are as follows:

- S. Rec. 1: Treble clef, no key signature.
- S. Rec. 2: Treble clef, no key signature.
- Conga: Bass clef, no key signature.
- Cym.: Bass clef, no key signature.
- Tamb.: Bass clef, no key signature.
- Tri.: Bass clef, no key signature.
- Glock.: Treble clef, no key signature.
- Gtr.: Treble clef, key signature of E major (no sharps or flats).
- E. Gtr.: Treble clef, key signature of A major (one sharp).
- Bass: Bass clef, key signature of A major (one sharp).
- Panika 1: Treble clef, key signature of A major (one sharp).
- Pianika 2: Treble clef, key signature of A major (one sharp).
- Violin I: Treble clef, key signature of A major (one sharp).
- Vln. II: Treble clef, key signature of A major (one sharp).
- Viola: Bass clef, key signature of A major (one sharp).
- Vc.: Bass clef, key signature of A major (one sharp).

Musical markings include dynamic symbols **p** (piano) and **f** (forte), and measure numbers 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.

100

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tn.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 1

S. Rec. 2

104

D

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Panika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

108

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

S. Rec. 1

112

S. Rec. 2

112

Violin I

Vln. II

Pianika 1

Pianika 2

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Tamb.

Cym.

Conga

Tri.

Glock.

Modulasi

S. Rec. 1 S. Rec. 2

116

Violin I

Violin II

Viola

Vc.

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Clock.

Gr. Dm

Gr. Gm

E. Gtr. Dm

E. Gtr. Gm

Bass

Pianika 1

Pianika 2

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

120

124

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

A musical score page featuring 12 staves of music. The staves are arranged in three columns of four. The instruments are:

- S. Rec. 1 (2 staves)
- S. Rec. 2 (2 staves)
- Conga (1 staff)
- Cym. (1 staff)
- Tamb. (1 staff)
- Ti. (1 staff)
- Glock. (1 staff)
- Gtr. (1 staff)
- E. Gr. (1 staff)
- Bass (1 staff)
- Panika 1 (1 staff)
- Panika 2 (1 staff)
- Violin I (1 staff)
- Vln. II (1 staff)
- Viola (1 staff)
- Vc. (1 staff)

The music is in common time (indicated by 'C' on the first staff) and includes various dynamics and rests.

133

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

Musical score for S. Rec. 1 and S. Rec. 2. Both staves are in common time and treble clef. S. Rec. 1 has a tempo of 137 BPM. The music consists of eighth and sixteenth note patterns.

Musical score for Conga, Cym., Tamb., and Tri. All four instruments play eighth note patterns. Conga and Cym. start on the first beat, while Tamb. and Tri. start on the second beat.

Musical score for Glock. It consists of eighth note patterns starting on the first beat.

Musical score for Gr. and E. Gtr. Both guitars play eighth note patterns. Gr. starts on the first beat, while E. Gtr. starts on the second beat.

Musical score for Bass. It consists of eighth note patterns starting on the first beat.

Musical score for Panika 1 and Panika 2. Both instruments play eighth note patterns. Panika 1 starts on the first beat, while Panika 2 starts on the second beat.

Musical score for Violin I and Vln. II. Both instruments play eighth note patterns. Violin I starts on the first beat, while Vln. II starts on the second beat.

Musical score for Viola and Vc. Both instruments play eighth note patterns. Viola starts on the first beat, while Vc. starts on the second beat.

141

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr. Am

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

145

Musical score page 36, measure 145. The score includes parts for S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Pianika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc.

The score consists of 12 staves:

- S. Rec. 1: Treble clef, 4/4 time, quarter notes.
- S. Rec. 2: Treble clef, 4/4 time, quarter notes.
- Conga: Rhythmic patterns of eighth and sixteenth notes.
- Cym.: No notes present.
- Tamb.: Rhythmic patterns of eighth and sixteenth notes.
- Tri.: Rhythmic patterns of eighth and sixteenth notes.
- Glock.: Treble clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Gtr.: Treble clef, chords Dm and Am.
- E. Gtr.: Treble clef, chords Dm and Am.
- Bass: Bass clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Panika 1: Treble clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Pianika 2: Treble clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Violin I: Treble clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Vln. II: Treble clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Viola: Bass clef, 4/4 time, eighth-note patterns.
- Vc.: Bass clef, 4/4 time, eighth-note patterns.

149

A musical score page featuring 12 staves of music. The staves are arranged in two columns of six. The left column includes S. Rec. 1, S. Rec. 2, Conga, Cym., Tamb., and Tri. The right column includes Glock., Gtr., E. Gtr., Bass, Panika 1, Panika 2, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The music is in common time and includes various note heads, rests, and dynamic markings.

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Panika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

153

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr. A - A - E - E -

E. Gtr. A - A - #F - F - #F - F -

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

This page contains a musical score for a 15-piece ensemble. The score is divided into four measures. The instrumentation includes two S. Recorders, Conga, Cym., Tamb., Tri., Glockenspiel, Acoustic and Electric Guitars, Bass, two Panikas, two Pianikas, Violin I, Violin II, Viola, and Cello. The music is in common time, key signature of one sharp, and consists of four measures. Measure 1: S. Rec. 1 has eighth-note pairs; S. Rec. 2 has eighth-note pairs; Conga has eighth-note pairs; Cym. has eighth-note pairs; Tamb. has eighth-note pairs; Tri. has eighth-note pairs; Glock. has eighth-note pairs; Gtr. has eighth-note pairs; E. Gtr. has eighth-note pairs; Bass has eighth-note pairs; Panika 1 has eighth-note pairs; Pianika 2 has eighth-note pairs; Violin I has eighth-note pairs; Vln. II has eighth-note pairs; Viola has eighth-note pairs; Vc. has eighth-note pairs. Measure 2: S. Rec. 1 has eighth-note pairs; S. Rec. 2 has eighth-note pairs; Conga has eighth-note pairs; Cym. has eighth-note pairs; Tamb. has eighth-note pairs; Tri. has eighth-note pairs; Glock. has eighth-note pairs; Gtr. has eighth-note pairs; E. Gtr. has eighth-note pairs; Bass has eighth-note pairs; Panika 1 has eighth-note pairs; Pianika 2 has eighth-note pairs; Violin I has eighth-note pairs; Vln. II has eighth-note pairs; Viola has eighth-note pairs; Vc. has eighth-note pairs. Measure 3: S. Rec. 1 has eighth-note pairs; S. Rec. 2 has eighth-note pairs; Conga has eighth-note pairs; Cym. has eighth-note pairs; Tamb. has eighth-note pairs; Tri. has eighth-note pairs; Glock. has eighth-note pairs; Gtr. has eighth-note pairs; E. Gtr. has eighth-note pairs; Bass has eighth-note pairs; Panika 1 has eighth-note pairs; Pianika 2 has eighth-note pairs; Violin I has eighth-note pairs; Vln. II has eighth-note pairs; Viola has eighth-note pairs; Vc. has eighth-note pairs. Measure 4: S. Rec. 1 has eighth-note pairs; S. Rec. 2 has eighth-note pairs; Conga has eighth-note pairs; Cym. has eighth-note pairs; Tamb. has eighth-note pairs; Tri. has eighth-note pairs; Glock. has eighth-note pairs; Gtr. has eighth-note pairs; E. Gtr. has eighth-note pairs; Bass has eighth-note pairs; Panika 1 has eighth-note pairs; Pianika 2 has eighth-note pairs; Violin I has eighth-note pairs; Vln. II has eighth-note pairs; Viola has eighth-note pairs; Vc. has eighth-note pairs.

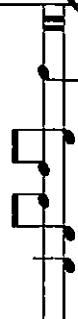
S. Rec. 1



S. Rec. 2



Conga



Cym.



Tamb.



Tri.



Glock.



Gr.



E. Gr.



Bass



Panika 1



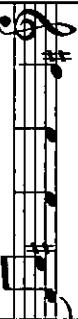
Pianika 2



Violin I



Vln. II



Viola



Vc.



161

Vc.

Viola

Vln. II

Vln. I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Tt.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

165

S. Rec. 1 S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

E. Gtr.

Gtr.

Panika 1

Panika 2

Bass

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.

This page shows a musical score for a band or orchestra. It features two sections of two-measure staves, labeled 'S. Rec. 1' and 'S. Rec. 2'. Each section includes staves for Conga, Cym., Tamb., Tri., Glock., E. Gtr., Gtr., Panika 1, Panika 2, Bass, Violin I, Vln. II, Viola, and Vc. The music is in common time. The notation includes various note heads, stems, and rests.

169

Vc.

Viola

Vln. II

Violin I

Pianika 2

Pianika 1

Bass

E. Gtr.

Gtr.

Glock.

Th.

Tamb.

Cym.

Conga

S. Rec. 2

S. Rec. 1

173 rit.
 S. Rec. 1
 S. Rec. 2
 Conga II
 Cym. II
 Tamb. II
 Tri. II
 Glock. II
 Gtr. II
 E. Gtr.
 Bass II
 Panika 1 II
 Panika 2 II
 Vm. I II
 Vm. II II
 Viola II
 Vc. II

43

--

A tempo

177

S. Rec. 1

S. Rec. 2

Conga

Cym.

Tamb.

Tri.

Glock.

Gtr.

E. Gtr.

Bass

Panika 1

Pianika 2

Violin I

Vln. II

Viola

Vc.